

RINGKASAN

PERSEPSI DAN PARTISIPASI ANGGOTA KELOMPOK TANI HUTAN (KTH) DALAM PELAKSANAAN AGROFORESTRI DI AREAL KEMITRAAN PT. ALAM BUKIT TIGAPULUH PROVINSI JAMBI (Daniel Siallagan dibawah bimbingan Maria Ulfa, S.Hut., M.Si., CIT dan Bapak Rahmad Nurmansah, S.Hut., M.Si.)

Seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk dan kebutuhannya, hutan dan lahan terus mengalami degradasi. Pemanfaatan kawasan hutan dengan cara memberikan akses kelola secara legal kepada masyarakat asli maupun masyarakat pendatang merupakan salah satu program strategi nasional yang dikembangkan sejak tahun 2016 yaitu Perhutanan Sosial (PS) dengan tujuan untuk menyejahterakan masyarakat di dalam dan di sekitar kawasan hutan. Salah satu kebijakan skema perhutanan sosial yaitu kemitraan kehutanan sebagai upaya pemerintah bagi masyarakat sekitar hutan untuk memanfaatkan/mengelola hutan secara legal. Agroforestri adalah suatu pola penggunaan lahan yang menanam berbagai jenis tanaman tahunan bersama dengan tanaman semusim dan hewan ternak pada lahan yang sama untuk meningkatkan pendapatan sekaligus menjaga lingkungan. Karena anggota kelompok tani hutan berpartisipasi dalam program agroforestri ini, maka keberhasilannya sangat bergantung pada bagaimana cara mereka memandang (persepsi) dan melakukan (partisipasi) dalam program agroforestri.

Penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan yaitu dari bulan Juli sampai bulan Agustus 2024. Dalam metode penelitian ini menggunakan Metode Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner dan wawancara kepada 19 responden dari dua KTH, yaitu KTH Wono Lestari dan KTH Alam Bukit Sejahtera. Analisis data menggunakan skala Likert dan uji *Chi-Square* untuk melihat hubungan antara persepsi dan partisipasi. Statistik inferensial atau analisis inferensial adalah metode yang digunakan untuk membuat kesimpulan berdasarkan sampel yang merepresentasikan populasi. Skala Likert merupakan skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, atau persepsi seseorang terhadap suatu objek, fenomena sosial, atau peristiwa tertentu (Riduwan, 2015). Uji *chi-square* digunakan untuk mengetahui hubungan antara persepsi dan partisipasi masyarakat mengenai pola agroforestri di wilayah kemitraan PT. Alam Bukit Tigapuluh.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi menjadi penentu tingkat partisipasi masyarakat. Tingkat persepsi masyarakat terhadap agroforestri didominasi oleh persepsi dengan tingkat baik dari ketiga aspek, yaitu ekologi, ekonomi, dan aspek sosial. Persentase persepsi berkategori baik sebesar 89,47% dan persepsi berkategori buruk sebesar 10,52%. Tingkat partisipasi masyarakat terhadap agroforestri didominasi oleh partisipasi dengan tingkat partisipasi tinggi dari kedua aspek, yaitu perencanaan dan pelaksanaan agroforestri. Persentase partisipasi masyarakat dengan kategori tinggi sebesar 100% dan partisipasi masyarakat dengan kategori rendah sebesar 0%. Hasil uji *Chi Square* memperlihatkan bahwa nilai χ^2 hitung lebih kecil daripada χ^2 tabel, sehingga keputusan hipotesis yang diambil adalah H_0 ditolak, dan H_1 diterima dengan hasil perhitungan taraf keeratan hubungan sangat kuat. Terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi dengan partisipasi masyarakat terhadap agroforestri

berdasarkan hasil uji *Chi Square* yang dilakukan, yaitu sebesar 1.714,75 dengan derajat kontingensi 0,994 (sangat kuat). Dengan demikian, persepsi mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat.